



**PEMBUATAN FILM FIKSI TENTANG KONFLIK BATIN SEORANG  
AYAH YANG DITINGGAL PUTRINYA MENIKAH**

**TUGAS AKHIR**



**Program Studi  
D4 Produksi Film dan Televisi**

**UNIVERSITAS  
Dinamika**

**Oleh:**

**Muh. Hafidz Iqbal**

**18510160044**

---

---

**FAKULTAS DESAIN DAN INDUSTRI KREATIF**

**UNIVERSITAS DINAMIKA**

**2024**

**PEMBUATAN FILM FIKSI TENTANG KONFLIK BATIN SEORANG  
AYAH YANG DITINGGAL PUTRINYA MENIKAH**

**TUGAS AKHIR**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan  
Program Sarjana Terapan Seni**



**UNIVERSITAS**  
**Dinamika**

**Oleh:**

**Nama : Muh. Hafidz Iqbal**

**NIM : 18510160044**

**Prgram Studi : D4 Produksi Film dan Televisi**

**FAKULTAS DESAIN DAN INDUSTRI KREATIF**

**UNIVERSITAS DINAMIKA**

**202**

**Tugas Akhir**

**PEMBUATAN FILM FIKSI TENTANG KONFLIK BATIN SEORANG  
AYAH YANG DITINGGAL PUTRINYA MENIKAH**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

**Muh. Hafidz Iqbal**  
**NIM: 18510160044**

Telah diperiksa dibahas dan disetujui oleh Dewan Penguji  
Pada: Senin, 5 Februari 2024

**Susunan Dewan Penguji**

**Pembimbing:**

I. Dr. Muh. Bahruddin, S.Sos., M.Med.Kom.  
NIDN. 0704017701

Digitally signed  
by MUH  
BAHRUDDIN

II. Yunanto Tri Laksono, M.Pd.  
NIDN. 0704068505

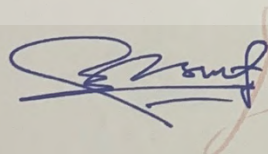
Digitally signed  
by Yunanto Tri  
Laksono  
Date: 2024.02.18  
12:54:15 +05'30'

**Penguji:**

Dr. Bambang Hariadi, M.Pd.  
NIDN. 0719106401

Digitally signed by Bambang  
Hariadi  
DN: cn=Bambang Hariadi,  
ou=Universitas Dinamika, o=UNIKAL  
Rektor 2,  
email=bambang@dinamika.ac.id  
c=ID  
Date: 2024.02.19 14:04:46 +07'00'

Tugas Akhir ini diterima sebagai salah satu persyaratan  
Untuk memperoleh gelar sarjana

 **KARSAM, MA., Ph.D**  
2024.02.19  
16:34:28 +07'00'

**Karsam, M.A., Ph.D.**  
NIDN. 0705076802

Dekan Fakultas Desain dan Industri Kreatif  
UNIVERSITAS DINAMIKA

**MOTTO**



UNIVERSITAS  
*“Mimpi diciptakan untuk dicapai”*  
Dinamika

## PERSEMBAHAN



*Saya persembahkan untuk Seluruh Pihak yang telah bersumbangsih dalam meluangkan waktu, pikiran dan tenaga untuk belajar dan berproses bersama serta berkontribusi penuh dalam film *Hold On Little Girl**

**PERNYATAAN  
PERSETUJUAN PUBLIKASI DAN KEASLIAN KARYA ILMIAH**

Sebagai mahasiswa Universitas Dinamika, Saya :

Nama : **MUH. HAFIDZ IQBAL**  
NIM : **18510160044**  
Program Studi : **D4 Produksi Film dan Televisi**  
Fakultas : **Desain dan Industri Kreatif**  
Jenis Karya : **Tugas Akhir**  
Judul Karya : **PEMBUATAN FILM FIKSI TENTANG KONFLIK  
BATIN SEORANG AYAH YANG DITINGGAL  
PUTRINYA MENIKAH**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Demi pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni, Saya menyetujui memberikan kepada Universitas Dinamika Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*) atas seluruh isi/sebagian karya ilmiah Saya tersebut diatas untuk disimpan, dialihmediakan, dan dikelola dalam bentuk pangkalan data (*database*) untuk selanjutnya didistribusikan atau dipublikasikan demi kepentingan akademis dengan tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.
2. Karya tersebut diatas adalah hasil karya asli Saya, bukan plagiat baik sebagian maupun keseluruhan. Kutipan, karya, atau pendapat orang lain yang ada dalam karya ilmiah ini semata-mata hanya sebagai rujukan yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka Saya.
3. Apabila dikemudian hari ditemukan dan terbukti terdapat tindakan plagiasi pada karya ilmiah ini, maka Saya bersedia untuk menerima pencabutan terhadap gelar kesarjanaan yang telah diberikan kepada Saya.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surabaya, 28 Februari 2024


MUH. HAFIDZ IQBAL  
NIM : 18510160044

## ABSTRAK

Seorang Ayah adalah cinta pertama bagi Anak Perempuan. Karena dalam lingkup keluarga pertamakalinya seorang Anak Perempuan mendapatkan perhatian yang intens dari Ayahnya yang membuat rasa aman, nyaman dan semua seolah akan baik – baik saja jika berada dekat Sang Ayah. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan film pendek fiksi yang menggambarkan bagaimana jika seorang Ayah harus melepaskan putri satu – satunya untuk melanjutkan jenjang hidup putrinya menuju pernikahan. Metode penelitian ini melibatkan wawancara, observasi, studi literatur, studi eksisting mengenai kondisi seorang Ayah. Dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, film ini menggambarkan karakter yang tengah beradaptasi melepaskan seorang anak. Penulis sebagai sutradara berperan dalam membimbing para aktor, mengarahkan proses produksi, dan memastikan bahwa film ini terwujud. Hasil penelitian ini yaitu perlunya hubungan erat dan komunikasi antara orang tua dan anak sehingga harapannya penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pemahaman tentang kesejahteraan hubungan keluarga serta perbandingan yang dapat memengaruhi kesejahteraan psikologis.

**Kata Kunci:** *Keluarga, Film, Sutradara*

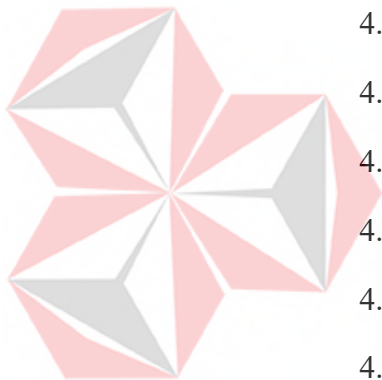


## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK</b> .....	VII
<b>DAFTAR ISI</b> .....	VIII
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	XI
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	XIII
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	1
1.3 Batasan Masalah .....	2
1.4 Tujuan .....	2
1.5 Manfaat .....	2
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	3
2.1 Film.....	3
2.2 Film Fiksi.....	4
2.3 Sutradara.....	4
2.4 Ayah.....	5
2.5 Hubungan Ayah dengan Anak Perempuan.....	5
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	7
3.1 Jenis Penelitian .....	7
3.2 Objek Penelitian .....	7
3.3 Lokasi Penelitian .....	7



3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	7
3.4.1 Wawancara .....	8
3.4.2 Observasi.....	8
3.4.3 Studi Literatur.....	8
3.4.4 Studi Kompetitor .....	9
3.5 Perancangan Karya.....	9
3.5.1 Produksi.....	10
3.5.2 Pasca Produksi .....	10
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>12</b>
4.1 Pra Produksi.....	12
4.1.2 Analisa Data.....	16
4.1.3 Penyajian Data .....	17
4.1.4 Kesimpulan.....	17
4.1.5 Ide Cerita.....	18
4.1.6 Sinopsis.....	18
4.1.7 Sekuen.....	19
4.1.8 Naskah .....	21
4.1.9 Timeline .....	31
4.1.10 Recce.....	31
4.1.11 Photoboard.....	32
4.1.12 Casting .....	35
4.1.13 Anggaran Biaya .....	36
4.1.14 Susunan Tim Produksi .....	37
4.2 Produksi .....	38
4.3 Pasca Produksi.....	39
4.3.1 Editing.....	39



4.3.2 Music Composing .....	40
4.3.3 Color Grading .....	40
4.4 Hasil Film .....	41
4.5 Distribusi .....	47
4.6 Permasalahan dan Penyelesaian .....	49
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	49
5.1 Kesimpulan.....	49
5.2 Saran.....	49
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	50



UNIVERSITAS  
**Dinamika**

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Film Pendek We Karya Aco Tenriyagelli .....	9
Gambar 3. 2 Proses Produksi .....	10
Gambar 4. 1 Wawancara Bersama Indra Pacique .....	12
Gambar 4. 2 Wawancara Bersama Herman Handoyo .....	13
Gambar 4. 3 Wawancara Bersama Riza Pahlevi.....	13
Gambar 4. 4 Film Pendek We Karya Aco Tenriyagelli .....	16
Gambar 4. 5 Photoboard Hal 1.....	32
Gambar 4. 6 Photoboard Hal 2.....	32
Gambar 4. 7 Photoboard Hal 3.....	33
Gambar 4. 8 Photoboard Hal 4.....	33
Gambar 4. 9 Photoboard Hal 5.....	34
Gambar 4. 10 Photoboard Hal 6.....	34
Tabel 4. 2 Gambar 4. 11 Karakter Ayah.....	35
Tabel 4. 3 Gambar 4. 12 Karakter Farah.....	35
Tabel 4. 4 Gambar 4. 13 Karakter Ibu .....	35
Gambar 4. 14 Farah Day 1 .....	38
Gambar 4. 15 Farah Day 2 .....	38
Gambar 4. 16 Farah Day 3 .....	39
Gambar 4. 17 Hasil Editing.....	39
Gambar 4. 18 Music Composing .....	40
Gambar 4. 19 Hasil Coloring .....	40
Gambar 4. 20 Sekuen 1 - Introduction.....	41
Gambar 4. 21 Sekuen 1 - Introduction.....	41
Gambar 4. 22 Sekuen 2 - Dilemma.....	42
Gambar 4. 23 Sekuen 2 - Dilemma.....	42
Gambar 4. 24 Sekuen 3 - First Obstacle .....	43
Gambar 4. 25 Sekuen 4 – Mid Point.....	43
Gambar 4. 26 Sekuen 5 – Twist an Turns.....	44
Gambar 4. 27 Sekuen 6 – Low Point .....	45

Gambar 4. 28 Sekuen 7 - Climax .....	45
Gambar 4. 29 Sekuen 8 – Resolution.....	46
Gambar 4. 30 Poster Film Hold On Little Girl .....	47
Gambar 4. 31 Kaos Film Hold On Little Girl .....	48
Gambar 4. 32 Stiker Film Hold On Little Girl.....	48



UNIVERSITAS  
**Dinamika**

## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Jadwal Perancangan Karya .....	10
Tabel 3. 2 Biaya Produksi .....	10
Tabel 4. 1 Jadwal Produksi .....	31
Tabel 4. 2 Gambar 4. 11 Karakter Ayah .....	35
Tabel 4. 3 Gambar 4. 12 Karakter Farah.....	35
Tabel 4. 4 Gambar 4. 13 Karakter Ibu .....	35
Tabel 4. 5 Anggaran Dana .....	36
Tabel 4. 6 Permasalahan dan Penyelesaian.....	49



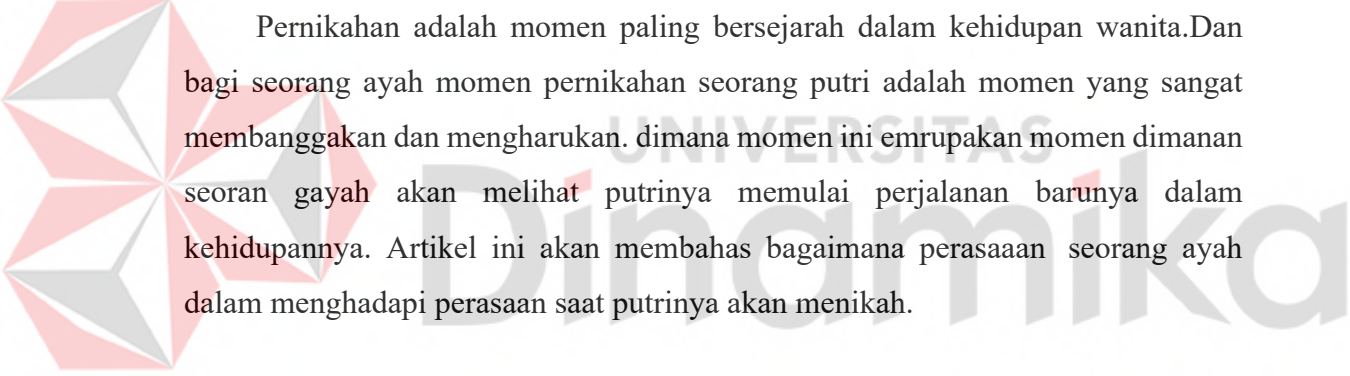
UNIVERSITAS  
**Dinamika**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Hubungan ayah dan anak perempuan adalah hal yang sakral. Meski ayah dan ibu bercerai, misalnya, hubungan antara anak dengan ayahnya tidak akan pernah berakhir. Meski seorang anak perempuan memiliki banyak saudara laki-laki, sosok seorang ayah tak akan tergantikan baginya. Hubungan ayah dan anak perempuan bisa menjadi sangat buruk atau sangat baik, tergantung bagaimana ayah menjalankan perannya sebagai orangtua. (Fitriyani, 10 Alasan Hubungan Ayah dan Anak Perempuan Sangatlah Istimewa n.d.)



Pernikahan adalah momen paling bersejarah dalam kehidupan wanita. Dan bagi seorang ayah momen pernikahan seorang putri adalah momen yang sangat membanggakan dan mengharukan. Dimana momen ini merupakan momen dimana seorang ayah akan melihat putrinya memulai perjalanan barunya dalam kehidupannya. Artikel ini akan membahas bagaimana perasaan seorang ayah dalam menghadapi perasaan saat putrinya akan menikah.

Di sisi lain, pernikahan putri juga membawa rasa kehilangan yang tak terhindarkan bagi seorang ayah. Mereka harus melepaskan putri mereka yang selama ini menjadi pusat perhatian dan kasih sayang mereka. Ayah akan merasa bahwa peran dan hubungannya dengan putrinya akan segera berubah secara signifikan setelah acara pernikahan terlaksana. Ini adalah momen yang penuh emosi karena ayah merindukan saat-saat indah yang mereka habiskan bersama putri mereka ketika dia masih kecil. (Akanikah 2023)

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang masalah, maka rumusan masalah pada proposal Tugas Akhir (TA) ini adalah bagaimana Pembuatan Film Konflik Batin Seorang Ayah Yang ditinggal Putrinya Menikah?

### 1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan pada rumusan masalah maka, batasan masalah pada peneliti sebagai sutradara adalah sebagai berikut:

1. Menentukan ide dan konsep pembuatan film fiksi.
2. Durasi 15-25 menit.
3. Memimpin proses kreatif dalam pembuatan film.
4. Membuat creative deck sebagai acuan bagi tim produksi dan kreatif dalam pembuatan film
5. Membuat naskah untuk menjelaskan langkah-langkah dalam setiap scene.
6. Melakukan reading dan casting kepada talent.
7. Sutradara melakukan pendampingan kepada seluruh tim kreatif dari pra produksi, produksi hingga pasca produksi.

### 1.4 Tujuan

Berdasarkan pada batasan masalah diatas maka, tujuan pada penelitian adalah menghasilkan karya dalam bentuk Film Fiksi Tentang Konflik Batin Seorang Ayah Yang ditinggal Putrinya Menikah.

### 1.5 Manfaat

Adapun manfaat penelitian yang diperoleh dalam pembuatan film fiksi adalah sebagai berikut:

1. Menjadi salah satu objek hiburan bagi penonton.
2. Memberikan kontribusi terhadap industri film di Indonesia melalui festival.
3. Menjadi bahan referensi kepada para pembuat film.



## BAB II LANDASAN TEORI

Untuk mendukung pembuatan film fiksi ini, maka karya film ini akan menggunakan beberapa landasan teori, yaitu: film, film fiksi, *film fiksi bergenre keluarga*, sutradara, penyutradaraan, rumah.

### 1.1 Film

Video adalah rekaman gambar bergerak yang ditayangkan dengan pesawat televisi, atau, in other words, video merupakan tayangan gambar bergerak yang ditayangkan dengan suara, seperti Kamus Besar Bahasa Indonesia. Video sebenarnya berasal dari bahasa Latin, *video-vidivisum* yang artinya melihat (mempunyai daya penglihatan); dapat melihat. Media audio visual dapat digunakan untuk pembelajaran menyimak karena mengandalkan pendengaran dan penglihatan.

Video adalah gambar-gambar dalam frame di mana setiap frame diproyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis ke layar, menciptakan gambar yang hidup. Seperti yang dinyatakan di atas, video dapat dianggap sebagai salah satu jenis media audio-visual yang dapat menggambarkan suatu objek bergerak bersama-sama dengan suara alami atau suara yang sesuai. Daya tarik video adalah kemampuan untuk menghasilkan gambar dan suara yang hidup. Video dapat menyajikan informasi, menunjukkan prosedur, menjelaskan ide-ide yang rumit, mengajarkan keterampilan, menyingkat atau memperpanjang waktu, dan memengaruhi sikap.

Menurut pengertian yang diberikan oleh beberapa ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa video adalah salah satu jenis media audio-visual yang dapat menggambarkan suatu objek bergerak dengan suara alami atau suara yang sesuai. Video menyajikan informasi, menunjukkan prosedur, menjelaskan konsep yang rumit, mengajarkan keterampilan, memperpanjang atau menyingkat waktu, dan memengaruhi sikap (Arsyad, 2011)

## 1.2 Film Fiksi

Film fiksi lebih terikat dengan plot dan cerita yang disajikan pun diluar kejadian nyata (cerita dari imajinasi penulis naskahnya).

Dari segi produksi, film fiksi prosesnya lebih kompleks dari pada film documenter maupun eksperimental. Baik dari segi manajemen karena menggunakan kru yang tidak sedikit, begitu juga dari segi waktu yang lama karena membutuhkan waktu untuk menseting lokasi entah itu di studio ataupun diluar studio (**Damayati 2008**).

## 1.3 Sutradara

Selain bertanggung jawab atas kerja sama tim, Sutradara adalah peran film yang paling penting. Menurut Achmad (2012), sutradara adalah kapten sekaligus ahli manajemen karena banyaknya tanggung jawab, banyaknya kepala, dan banyaknya tanggung jawab yang diperlukan untuk menjadi sutradara. Setiap aspek perfilman memiliki sutrada. Praproduksi, produksi, dan pascaproduksi adalah tiga fase dalam pembuatan film, dan peran sutradara sangat penting dalam setiap fase. Semua pilihan kreatif—visual, suara, aktor, dan musik—dimiliki oleh Sutradara. (Antelope 2020)

Menurut Prasetyo (2011) Sutradara dapat bekerja sebagai penulis skenario atau produser. Selama tahap praproduksi, produksi, dan pascaproduksi film, sutradara bertanggung jawab untuk mengatur, mengkoordinasikan, dan mengarahkan semua elemen. dari membuat skenario bersama penulis, membentuk tim, membuat perawatan direktur, memilih pemeran utama dan pendukung, membaca (berlatih dengan aktor atau bakat), dan menentukan lokasi syutting

Sutardara memperhatikan keaktoran, tata visual, suara, dan musik selama proses produksi. Beri panduan penting kepada tim. Pascaproduksi adalah tahap terakhir dalam pembuatan film. Pasca produksi, sutradara memberikan pendapat kepada editor dan publikasi. Selain itu, tanggung jawabsutradara adalah memilih produser film. Seorang sutradara juga harus membantu kru teknisi dan para pemeran film mengembangkan inovasi mereka. Dalam tugasnya, sutradara bekerja

sama dengan penata kamera, penata kostum, penata fotografi, dan penata film sesuai dengan ide dan kemampuan kreatifnya (Antelope 2020).

Menurut Hafizt (2021), analisis skenario adalah tugas penting bagi sutradara. Analisis ini harus memasukkan isi cerita, struktur dramatis, penyajian informasi, storyboard, lokasi pencarian, dan semua aspek yang berkaitan dengan estetika dan tujuan artistik film. Selain itu, dibantu oleh asisten sutradara, casting director, sutradara melakukan casting terhadap para calon pemain untuk peran di film. Selama persiapan pembuatan film, sutradara melakukan reading bersama seluruh pemain untuk membaca bagian dari dialog dan aksi pemain masing-masing, dan kemudian melakukan latihan pemeranan dengan pemeran utama dalam film.

#### **1.4 Ayah**

Ayah memiliki peran yang sangat penting dalam keluarga. Tidak diragukan lagi, ayah dan ibu memiliki peran dan tugas yang berbeda. Ayah berkonsentrasi pada perlindungan, sedangkan ibu berkonsentrasi pada pola pengasuhan. Baik substansi maupun implementasi telah berkembang dari waktu ke waktu. Ayah biasanya lebih banyak berada di luar rumah untuk mencari dan memenuhi nafkah lahir. Ketika ayah berpartisipasi secara positif dalam mendidik anak mereka melalui kognitif, afektif, dan perilaku mereka, mereka adalah contoh ayah yang baik. (Purnamasari 2015)

Keterlibatan ayah dalam menjaga anaknya juga bermanfaat karena akan membuatnya merasa lebih nyaman untuk mengawasi dan mengendalikan apa yang dilakukan anaknya (Hart 2002).

#### **1.5 Hubungan Ayah dengan Anak Perempuan**

Ayah adalah orang pertama yang menunjukkan kasih sayang dan cinta kepada anak perempuannya. Hal ini pasti sangat penting karena terjadi sebelum anak dewasa dan menerima pernyataan cinta dari pria lain.

Tidak ada laki-laki yang menduduki posisi pertama dalam hal ini karena selalu dipegang oleh ayah. Ayah tidak hanya mengungkapkan cinta, tetapi juga menunjukkan perhatian (Lau 2023).



UNIVERSITAS  
**Dinamika**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penulis pada penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian secara kualitatif. Ide kreatif dan hasil wawancara yang terkumpul tersebut akan digunakan penulis sebagai bahan dalam penyutradaraan Pada Film Fiksi Tentang Konflik Batin Seorang Ayah Yang Ditinggal Putrinya Menikah Berjudul: “*Hold On Little Girl*”.

#### **3.2 Objek Penelitian**

Objek penelitian pada Penelitian ini yaitu tentang Seorang Ayah yang telah berpisah jauh dengan anak perempuannya yang akan melanjutkan kehidupan untuk merantau kuliah ataupun menikah yang akan jauh dari keberadaannya. Objek ini dikembangkan menjadi sinopsis dan naskah yang akan dijadikan acuan dalam pembuatan film pendek fiksi berjudul “Hold On Little Girl”.

#### **3.3 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di sebuah rumah sebagai tempat yang digunakan untuk lokasi syuting pada tahap produksi film, dimana sutradara dan beberapa kepala *department* kru untuk melihat secara langsung untuk kesesuaian lokasi pada naskah film penulis melakukan penelitian di sebuah set rumah.

#### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data membantu peneliti dalam mendapatkan informasi dan data yang detail dan sesuai dengan tujuan utama, dalam metode penelitian kualitatif.

### 3.4.1 Wawancara

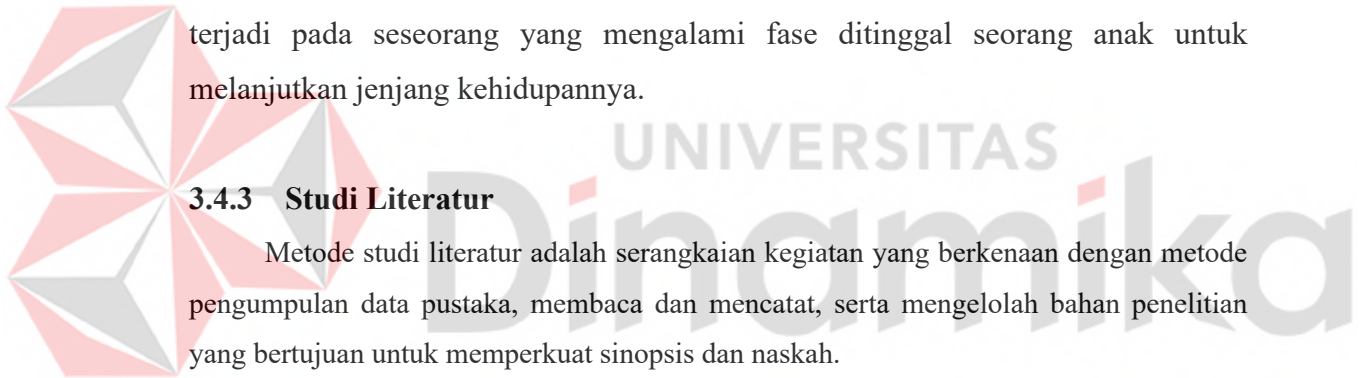
Penulis melakukan wawancara untuk memperkuat penciptaan karya, memperkuat pendalaman karakter pemain, dan penyusunan laporan penelitian, dan juga akan melakukan wawancara dengan Indra Pacique selaku pelatih akting. Wawancara juga dilakukan kepada Pak Herman Handoyo yang telah mengalami fase melepaskan anaknya satu per satu dan kini anak – anaknya telah memiliki kehidupan sendiri dan kini beliau menjalani hari tua nya sendiri serta Reza Pahlevi sebagai Praktisi Film yang berfokus pada Penyutradaraan Film.

### 3.4.2 Observasi

Observasi adalah suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dan disengaja menggunakan panca indera terutama mata saat kejadian berlangsung. Peneliti melakukan pengamatan langsung pada saat suatu permasalahan sedang terjadi pada seseorang yang mengalami fase ditinggal seorang anak untuk melanjutkan jenjang kehidupannya.

### 3.4.3 Studi Literatur

Metode studi literatur adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelolah bahan penelitian yang bertujuan untuk memperkuat sinopsis dan naskah.



### 3.4.4 Studi Kompetitor

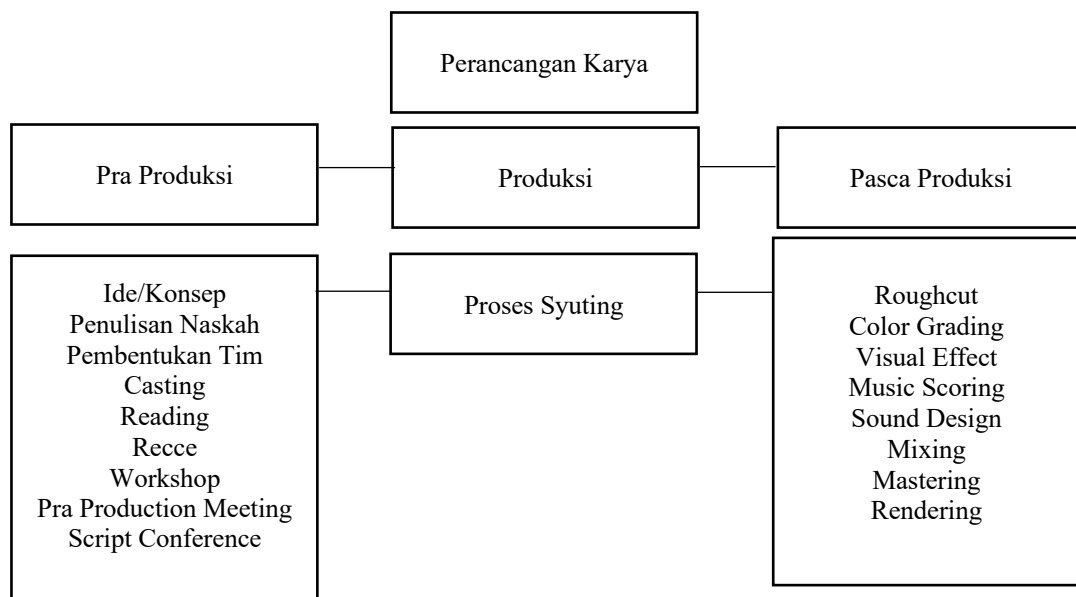


Gambar 3. 1 Film Pendek We Karya Aco Tenriyagelli

Studi kompetitor adalah jenis penelitian yang berfokus pada pencarian informasi, pengumpulan, dan peninjauan referensi untuk digunakan sebagai bahan perbandingan yang dapat digunakan untuk menerapkan dalam film yang akan dibuat. Film pendek "We" karya Aco Tenriyagelli 2021 adalah salah satu yang diambil. Teknik penyutradaraan dan pengemasan dalam pembuatan film musikal pendek bertema keluarga diambil dari berbagai film di atas. Untuk mendukung karya film yang akan dibuat, beberapa film di atas dapat digunakan sebagai referensi.

### 3.5 Perancangan Karya

Pada perancangan karya, penulis memiliki langkah-langkah yang harus dilakukan dalam proses membuat film. Yaitu seperti bagan 4.1 berikut





Gambar 3. 2 Proses Produksi

Pembuatan perancangan karya sebagai *plotting* jalannya produksi film dari awal sampai akhir sehingga lebih terkelola dengan baik.

Tabel 3. 1 Jadwal Perancangan Karya

No	Pelaksanaan	Agustus				September				Oktober			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	PPM 1	■											
2	Reading & Workshop	■	■	■	■								
3	Recce			■									
4	PPM 2				■								
5	Produksi					■	■	■	■				
6	Editing Offline					■	■	■	■				
7	Editing Online									■	■	■	
8	Render											■	

Tabel 3. 2 Biaya Produksi

No	Pelaksanaan	Angaran
1	Pra Produksi	Rp. 2,500,000
2	Produksi	Rp. 12,000,000
3	Pasca Produksi	Rp. 5,500,000
	Total	Rp. 20,000,000

### 3.5.1 Produksi

Dalam proses pembuatan film melibatkan beberapa tahap, seperti proses perekaman adegan atau gambar yang melibatkan penggunaan kamera untuk merekam gambar yang akan menjadi bagian dari film kemudian merealisasikan rencana produksi yang telah disusun sebelumnya, termasuk jadwal, lokasi pengambilan gambar, dan semua elemen teknis yang dibutuhkan untuk mendukung proses produksi.

### 3.5.2 Pasca Produksi

Pada proses ini penulis melakukan pemilihan, pemotongan, dan penggabungan gambar-gambar sehingga menghasilkan sebuah film yang disebut dengan *editing*. Kemudian lanjutkan dengan *Color grading* yang merupakan proses mengubah warna sehingga tampak memukau. Proses koreksi warna ini bisa dilakukan dengan banyak cara, mulai dari *shot matching*, *shape mask*, *removing*

*object*, dan lain-lain. Dengan demikian, tingkat kerumitan color grading berbeda-beda, tergantung tema atau presetnya kemudian dilanjutkan dengan memilih backsound sebagai suara latar berupa musik atau instrumen untuk membuat situasi pada film atau video menjadi lebih menyatu. Setelah tahap editing maka film ini akan dipromosikan melalui pameran tugas akhir dan akan didistribusikan ke festival film serta screening komunitas film.



UNIVERSITAS  
Dinamika

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Pra Produksi

Pra-produksi merujuk pada tahap persiapan sebelum proses pengambilan gambar atau produksi dimulai dengan melibatkan berbagai persiapan dan perencanaan untuk memastikan kelancaran proses produksi dan kualitas hasil akhir

#### 4.1.1 Hasil Pengumpulan Data

##### A. Hasil Wawancara

##### 1. Indra Pacique



*Gambar 4. 1 Wawancara Bersama Indra Pacique*

Penulis mewawancarai Indra Pacique selaku aktor dan pelatih acting di sanggar Prosa yang berpendapat bahwa aktor / aktris tidak berpura – pura dalam memainkan peran, melainkan hidup dalam karakter yang telah dirancang. Sehingga pemain film bisa luwes dan natural dalam mengisi karakter pada cerita. Hal itu tentunya pemain film perlu berkenalan dengan karakter dan menyatu diri dengan beberapa Teknik pelatihan yang telah diajarkan oleh Coach Paciq.

## 2. Herman Handoyo



*Gambar 4. 2 Wawancara Bersama Herman Handoyo*

Berdasarkan wawancara penulis kepada Herman Handoyo seorang pria lansia berusia 83 yang saat ini telah hidup sendiri karena anak – anaknya telah memiliki kehidupan masing – masing. Beliau menceritakan apa yang beliau rasakan setiap anak – anaknya memasuki jenjang pernikahan seakan tugas hidupnya telah berakhir dan mulai kehilangan arah hidup. Tentunya hal ini membuat Pak Herman tertekan secara psikis karena kini kondisinya hidup sendiri sejak sang istri meninggal dan sulit menerima keadaan terkini karena masih ingin kembali di masa beliau berkeluarga.

## 3. Riza Pahlevi



*Gambar 4. 3 Wawancara Bersama Riza Pahlevi*

Berdasarkan hasil wawancara penulis kepada Praktisi Film bidang Penyutradaraan Riza Pahlevi, *Sutradara* bekerja dalam suatu bidang yang mengumpulkan ide kreatif, jadi sebagai *Sutradara* sudah pasti film itu untuk

menyuguhkan tontonan kepada penonton. Beberapa konteks kehidupan yang lain itu dimasukkan dalam suatu film. Hal itu perlu ditunjang dengan riset dan refrensi dalam cerita itu sendiri. Riza Pahlevi berprinsip saat mengadaptasi peristiwa sehari – hari kedalam suatu film sama halnya seperti kita menyatukan hati penonton yang memiliki kesamaan dalam kehidupannya, namun film tidak sekedar bercerita melainkan memberikan sudut pandang lain dengan cara yang otentik.

Perihal Pentingnya properti pada Sutradara film yaitu Riza Pahlevi mengutip dari kata-kata Arif Retno Pribadi yaitu *film maker* membuat cerita dari *plot* sedangkan *audiens* menangkap cerita dari *plot*. sehingga hal tersebut membuat kita bisa bekerja lebih eksploratif karena tujuan dari *film maker* adalah bagaimana caranya cerita diterima oleh *audiens*. Visi sutradara dalam film menjadi penting karena memberikan tujuan jelas seperti membentuk *mise en scene* yang dapat mejadi teritori wilayah penyutradaraan untuk berpikir eksploratif dan sekreatif mungkin, sehingga hal tersebut dapat membuat para *sutradara* memiliki keunikan tersendiri untuk memberi *signature* dan menjadikan film yang *absolute*.

Riza Pahlevi memosisikan sebagai *audiens* pada suatu konsep film yang terdapat keluarga sebagai fokus utama, namun dari sudut pandang mana cerita itu berjalan dalam catatan komposisinya itu seimbang dengan pembangunan karakter *plot* awal. Jadi misalkan dari awal tokoh utama sebagai anak perempuan yang akan meninggalkan rumah untuk merantau, Disaat sang ayah yang tidak bisa merelakan diplot di tengah konflik lalu nantinya bisa terlihat bahwa tokoh melewati beberapa kesengsaraan sehingga ketika di akhir cerita bisa dijadikan kesimpulan cerita sehingga dapat menciptakan sudut pandang yang sangat membantu menjadi ciri khas tokohnya.

## **B. Hasil Observasi**

Selama observasi, terlihat bahwa setiap ayah memiliki perasaan yang dalam terhadap anak perempuannya, begitu juga sebaliknya. Walau kebanyakan seorang ayah memiliki sifat gengsi untuk mengungkapkan perasaannya, namun perasaan itu diutarakan melalui perlakuan dan perhatian terhadap anak perempuannya.

Selain itu, seorang ayah juga cenderung bersikap posesi hingga over protect terhadap putrinya karena begitu besar perasaan dan kekhawatirannya.

Pada pengamatan kondisi emosional seorang ayah yang harus beradaptasi saat ditinggal jauh putrinya entah untuk merantau ataupun menikah, terlihat beragam respons emosional yang berkaitan dengan tantangan dan tekanan yang dialami. Beberapa ayah bisa mengikhhlaskan dengan mengirimkan dukungan dan doa. Di sisi lain, beberapa ayah tampak mengalami stres dan kecemasan akan putrinya. Kesepian, kekhawatiran, dan perubahan pola hidup dapat menciptakan beban emosional yang signifikan. Beberapa di antaranya mengalami stres dan menderita yang terkait dengan tuntutan menerima keadaan, yang dapat memengaruhi kesejahteraan emosional.

### C. Studi Literatur

Adaptasi adalah proses yang meliputi respons mental dan perilaku yang diperjuangkan individu agar dapat berhasil menghadapi kebutuhan-kebutuhan internal. Ketegangan, frustrasi, konflik, serta untuk menghasilkan kualitas keseimbangan antara tuntutan dari dalam diri individu dengan tuntutan dunia luar atau lingkungan tempat individu berada. (Schneiders 1964)

Menurut KBBI Adaptasi merupakan bentuk penyesuaian terhadap lingkungan, pekerjaan maupun dalam pelajaran. Dalam ilmu biologi sendiri, adaptasi juga sering digunakan dalam penggambaran cara organisme mengatasi tekanan lingkungan sekitar untuk bertahan hidup. (KBBI,10)

## D. Studi Kompetitor



Gambar 4. 4 Film Pendek *We* Karya Aco Tenriyagelli

Konsep pembuatan film pendek fiksi yang akan dibuat oleh penulis bukanlah konsep baru, sebelumnya sudah ada film pendek *We* yang disutradarai oleh Aco Tenriyagelli yang memiliki kesamaan konsep dengan ceritanya yaitu sama-sama berproses mengikhlaskan anak perempuan yang akan pergi untuk melanjutkan kehidupannya. Yang menjadi pembeda adalah penulis menggunakan konteks pernikahan, karena hal tersebut merupakan sesuatu yang terjadi kepada hampir setiap Ayah sehingga lebih banyak penonton yang merasa dekat terhadap realita sehingga memiliki makna kehidupan yang penting dan menjadi kelebihan dari penelitian terdahulu mengenai spesifik konsep sebagai representasi pada karya film pendek fiksi *We*..

### 4.1.2 Analisa Data

Pada tahapan ini penulis melakukan proses penyelidikan dan penelaahan data yang telah dikumpulkan yang bertujuan untuk mengidentifikasi pola, tren, hubungan, yang berkaitan dengan makna dan pesan yang ingin disampaikan melalui film “Hold On Little Girl”



## **A. Reduksi Data**

### **1. Wawancara**

Dari hasil wawancara penulis menyimpulkan bahwa Tokoh Karakter tidak hanya berperan, tetapi juga menghidupkan cerita yang memiliki peran sebagai pengantar pesan atau tema film dengan lebih jelas. Tokoh Karakter menjadi objek komunikasi yang dapat dimengerti oleh penonton untuk mengartikan konsep yang ingin disampaikan sehingga membantu dalam penonton lebih mudah mengidentifikasi dan terhubung dengan visi dalam film dan menjadi sarana visual untuk menggambarkan kepribadian dan latar belakang cerita.

### **2. Observasi**

Dari hasil observasi, penulis dapat menyimpulkan bahwa keluarga adalah peranan utama paling penting dalam kehidupan sebagai pendukung utama. Tentunya menabur kasih dan kebaikan adalah langkah yang bijak selagi waktu masih berjalan bersamaan.

#### **4.1.3 Penyajian Data**

Dari hasil wawancara dan observasi, penulis menyimpulkan bahwa menggunakan tokoh karakter secara otentik dalam film dapat menyampaikan pesan sekaligus mengeksplorasi kondisi emosional yang dihadapi oleh ayah dalam menghadapi realita. Setiap adegan memiliki makna yang dapat meningkatkan pemahaman penonton terhadap dinamika kompleks yang terlibat dalam proses adaptasi.

#### **4.1.4 Kesimpulan**

Setiap Tokoh Karakter memiliki makna tersendiri yang dapat meningkatkan pemahaman penonton terhadap dinamika kompleks yang terlibat dalam Beradaptasi. Drama keluarga dapat menjadi tema dasar yang merangkum perjalanan, konflik, dan pencapaian seorang Ayah dalam beradaptasi dengan keadaan. Penokohan memberikan sudut pandang prioritas antara konflik dan aspek kehidupan lainnya.

#### 4.1.5 Ide Cerita

Di zaman modern ini saya melihat banyak teman dan kerabat perempuan saya yang menginginkan kehidupan independen. Namun banyak dari keluarga mereka terutama orang tua, nenek dan kakek mereka ingin melihat cucunya menikah sebelum akhir hayat dan bahkan dijadikan syarat untuk memperoleh warisan.

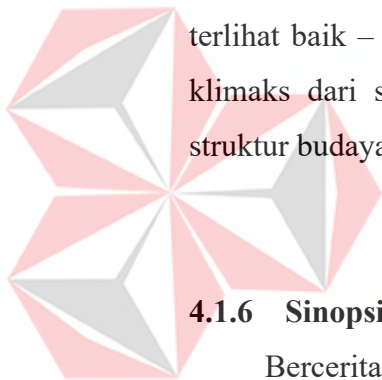
Selain itu banyak terjadi pernikahan dini yang tidak berjalan dengan tulus. Antara tuntutan orang tua, budaya setempat hingga kehamilan diluar pernikahan. Bagi saya hal ini sangat mengutuk kehidupat atas masa depan mereka.

Oleh karena itu saya ingin mengangkat sebuah perasaan melalui film ini dengan menitipkan perasaan pada peran Farah sebagai tokoh utama. Dimana ia merupakan sosok wanita yang cerdas, riang dan sholeh dalam sebuah keluarga yang terlihat baik – baik saja namun tanpa sadar orang tua Farah terperangkap dalam klimaks dari sebuah permasalahan yang senyatanya struktural dan mengakar, struktur budaya yang beracun.

#### 4.1.6 Sinopsis

Bercerita tentang Farah bersama bapak dan ibunya yang menikmati hari terakhir Farah dirumah menjelang pernikahannya. Namun sang bapak yang belum siap menerima kenyataan untuk melepaskan Farah.

Pelan - pelan ibu dan farah berusaha agar sang bapak bisa menerima dan melepaskan Farah untuk melanjutkan kehidupannya menuju jenjang pernikahan.



UNIVERSITAS  
Dinamika

#### 4.1.7 Sekuen

##### A. Sekuen 1 - Intoduction

Farah memulai hari terakhirnya di rumah dengan bangun tidur dan memasak untuk sarapan keluarganya.

##### B. Sekuen 2 – Dilemma

Karena Farah yang memasak makanannya membuat sang ayah bertanya – tanya. Namun Ibu menjawab bahwa pagi itu Farah yang memasak dalam rangka hari terakhir Farah di rumah. Hal itu terdengar tidak menyenangkan dan mengganggu suasana pagi Ayah. Sang Ayah hanya bisa berusaha tegar sambil membayangkan saat Farah kecil sarapan sebelum berangkat kesekolah.

##### C. Sekuen 3 – First Obstacle

Ayah pun ingin menghabiskan waktu dengan Farah di hari terakhirnya. Ayah menceritakan masa lalunya saat muda dan menikah. Namun ayah belum bisa menerima bahwa kini giliran Farah untuk melanjutkan jenjang kehidupan menuju pernikahan.

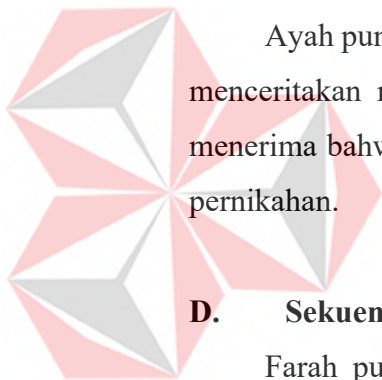
##### D. Sekuen 4 - Mid Point

Farah pun menikmati hari terakhir lajangnya dengan video call bersama teman - temannya. Namun mereka pun sedih karena Farah tidak akan bisa sebebaskan dulu saat bersama teman – temannya.

##### E. Sekuen 5 – Twist and Turns

Malam pun tiba, Farah dan keluarganya menikmati makan malam terakhir. Ayah pun semakin tidak siap membayangkan hari esok. Ia hanya bisa menatap foto – foto masa kecil Farah

Ibu pun berusaha membujuk Ayah agar bisa melepaskan Farah dengan menceritakan perasaannya dan perasaan orang tua sang Ibu saat Ayah dulu hendak melamarnya



**F. Sekuen 6 – Low Point**

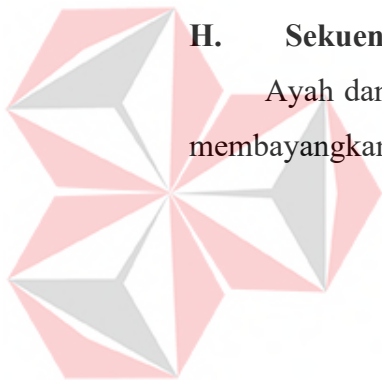
Ayah mencoba untuk belajar melepaskan Farah. Malam itu sekali lagi Ayah ingin mengabdikan waktu bersama Farah sebelum hari esok. Namun sikap Ayah membuat Farah canggung. Farah pun kini turut merasakan apa yang ayahnya rasakan hingga Farah ragu untuk menikah dan tidak bisa tidur karena memikirkan sang Ayah

**G. Sekuen 7 – Climax**

Esoknya Farah pun tetap menikah. Sang Ayah sudah terlihat siap dengan setelan jasanya untuk mengantar Farah walaupun masih ada perasaan patah hati terdalam sang ayah.

**H. Sekuen 8 - Resolution**

Ayah dan Ibu pun mengantar Farah memasuki mobil. Ayah pun hanya bisa membayangkan dirinya saat mengantar Farah sekolah.



UNIVERSITAS  
**Dinamika**

#### 4.1.8 Naskah

Pada tahapan ini Sutradara membuat naskah dalam rancangan pembuatan Film Fiksi. Sutradara menyusun alur dan waktu penggambaran ide cerita Film Fiksi Hold On Little Girl

01. INT - RUMAH - KAMAR FARAH - DAY

Suasana pagi di dalam kamar farah

farah video call dengan emil sambil terlentang usai bangun dari tidurnya

FARAH

Kita udah h-1 lo, kamu masih masuk kerja?

EMIL

Yaa.. kalo ga ngantor terus mo ngapain? ktemu kamu aja gabisa kan sesuai kesepakatan kita buat ga ktemuan 1 minggu sampe hari h

FARAH

(menghembuskan nafas panjang dengan ekspresi ikhlas)

EMIL

Terus km hari ini mo ngapain?

FARAH

(diam berfikir sejenak) yah yang pasti aku pingin me time dengan menikmati hari terakhir dirumah

EMIL

yah ga segitunya kali. kan nantinya kamu juga masih bisa ke rumah.

FARAH

(Diam menekan bibir agak senyum)

EMIL

Yaudah gitu dulu aja. aku lanjut yaa. met me time...

FARAH

(menatap dengan cemberut)

EMIL

Love u...

FARAH

Love u too..

Video call selesai, hp diletakkan di sebelah

farah memandang langit2 kamar



UNIVERSITAS  
Diponegoro  
mika

2.

## 02. INT - RUMAH - DAPUR - DAY

Farah Memasak

(farah memotong bawang, sayur dan bumbu2)

(Farah Memasak Sop)

(Farah Menyajikan berbagai makanan di meja)

(tiba2 ada bapak)

BAPAK

wah wah wah.. ada acara apa ini  
pagi-pagi?

IBU

alahh bapak, masa lupa sih.  
sekarang kan hari terakhir farah  
dirumah.

(suasana berubah canggung)

BAPAK

(jeda sejenak dengan wajah  
tidak ikhlas)ya enggak harus  
terakhir juga.. (sambil duduk  
di kursi)

Seluruh anggota keluarga berkumpul di meja makan

FARAH

Apa beda nya sihh.. kan farah lagi  
mood masak aja. ayokk dicicipin

BAPAK

kalo masakan farah ngga usah  
diragukan lagi sih

Ibu menyuap 1 sendok pertama secara spontan

IBU

Hmmh.. enak lo ini.

BAPAK

kan bapak bilang apa

IBU

jadi inget dulu waktu lebaran  
dirumah ibuk, farah masak apa ya  
dulu. yahh waktu itu farah belum  
sejago sekarang sih, jadi yaa...

Percakapan jeda sejenak sambil mengambil nasi dan lauk

(CONTINUED)



UNIVERSITAS  
Dinamika

CONTINUED:

3.

IBU (CONT'D)  
tapi cuma bapak nih yang....

BAPAK  
(langsung membalas) emang enak  
kok masakan farah. ibuk ini  
ada ajaa

FARAH  
(sambil tersenyum menghelai  
lengan bapak) udahh makan  
yukk, ributnya dilanjut nanti.

Mereka pun sarapan bersama

Bapak sejenak melihat farah melamun berhalusinasi melihat  
sosok farah kecil sedang sarapan pagi mengenai seragam sd  
hendak pergi ke sekolah

Bapak tampak murung sedih

03. INT - RUMAH - RUANG KELUARGA - DAY

Bapak dan farah membuka foto album lama

BAPAK  
kenangan bapak sama ibu dulu  
sebenarnya banyak. tapi ga ada  
fotonya

FARAH  
hah kobisaa??

BAPAK  
Bapak dulu tuh mana pernah pacaran  
sama ibu. ibumu dulu banyak banget  
yang ngantri.

FARAH  
(jeda) ehehe Bapak juga  
ngantri kan?

BAPAK  
hehe (sambil ketawa) dulu bapak  
malah takut kalo deketin ibumu.  
dulu bapak culun bangettt sedangkan  
yang ngantri ibumu aishh cakep2.

FARAH  
ngantri itu emang nya dulu ibu mba"  
kasir?? terus kok bapak bisa sama  
ibu sekarang?

(CONTINUED)



UNIVERSITAS  
Dinamika

CONTINUED:

4.

BAPAK

Ya kalo bapak ngga sama ibu, ga ada farah dong

FARAH

ihh.. seriusann (dengan nada manja)

BAPAK

yahh jadi walau bapak takut, minder tapi bapak naksir sama ibumu. entah kenapa bapak seyakin itu sama ibu sampai saat itu bapak nekat meminang ibumu didepan kakek nenekmu.

Farah menyimak bapak

BAPAK (CONT'D)

lalu setelah itu kami menikah. suatu saat kemudian, kami sangat bahagia. karena saat hari itu kami kedatangan peri kecil yang sangat manis nan cengeng

Farah tersenyum

BAPAK (CONT'D)

bapak inget betul farah cengeng banget sampe teriak2. namun siapa sangka. peri kecil bapak udah gede, udah jadi gadis. (perlahan mewek)

Farah pun turut haru

BAPAK (CONT'D)

hingga tiba saatnya bapak harus rela melepaskan gadis kecil bapak (tersenyum sedih sambil meraba pipi farah)

Farah memeluk dari samping

04. INT - RUMAH PERDESAAN - RUANG TENGAH - DAY

JUMP To:

\*flashback masa lalu

Nuansa lebaran

1. memperlihatkan rumah tampak depan
2. memperlihatkan sanak saudara sedang berkumpul

(CONTINUED)



UNIVERSITAS  
Diponegoro  
mika



CONTINUED:

5.

3. Farah muncul dari dapur dan mencitrakan masakan buaatannya didepan keluarga besar

FARAH KECIL  
(dengan lantang dan riang)  
This is it.. Sop gulai ketupat  
ala farahh!!!

6. Farah meletakkan sop gulai dan ibu meletakkan ketupatnya di meja

7. Sanak saudara menyerbu makanan dengan meriah

8. Mereka menyantap makanan itu, namun dengan wajah yang aneh tampak tidak menyukai masakan farah

FARAH KECIL (CONT'D)  
(dengan wajah polos dan nada antusias) Gimanaa? enak??

SEPUPU 1  
E...nak kok farah (dengan wajah sedikit terpaksa)

9. yang lain berkata demikian seperti sepupu 1

10. Lainnya makan dengan perlahan kecuali bapak.

11. Bird view kamera ke meja memperlihatkan makan yang tidak habis diletakkan satu per satu

SEPUPU 1 (V.O)  
Keknya aku kebanyakan deh

SEPUPU 2 (V.O)  
iyaa aku harus ngurangin makan

SEPUPU 3 (V.O)  
Enak kok farah, tapi mbak udah kenyang

SEPUPU 4 (V.O)  
Enak banget farah masakan kamu., kamu hebat!

12. farah terkejut dan perlahan memurung didepan meja melihat makanan yang tidak habis

13. farah melihat bapak yang lahap menikmati sop gulai farah ditengah saudara2 nya yang sibuk bergurau

**14. close up Ibu melihat farah dengan prihatin (utk scene 6)**

CUT TO:



UNIVERSITAS  
Dinamika

## 05. INT. RUMAH - RUANG KELUARGA - DAY

1. Farah vidcall kerabatnya dengan rebahan di sofa dengan lulur wajahnya, aroma terapi. Memutar lagu rileks di headphone nya sambil main ipad

TEMEN 1 2 3

Cieeee....

TEMEN 1

cepat banget lu nikahnya

TEMEN 2

Emang kenapa.. emangnya eluu,  
jomblo terus

Mereka tertawa kecuali temen 1

TEMEN 3

dulu.. kita sering bareng2.  
berempat. melewati hari-hari. kek  
kita tu bener2 nikmatin masa muda.  
edgy banget gitu

Mereka menanggapi dengan mendesah luluh

TEMEN 3 (CONT'D)

sekarang pada sibuk sendiri2. terus  
sekarang farah udah diambil emil

FARAH

ko gitu sii..

diam sejenak

TEMEN 1

kira" kita masih bisa gak ya. kek  
dulu lagi.

2. Ibu memanggil farah sambil bersih2 rumah

IBU

Farahh.. bantuin ibu nak

FARAH

(molet mager mendesah  
keluh)farah lagii me time  
buu..

IBU

Me time itu sendirian.. di rumah  
kan ada bapak ada ibu. lagian kamu  
vidcall itu me time??

(CONTINUED)



Dinamika

CONTINUED:

7.

FARAH  
(mendesah keluh)

06. INT. RUMAH - DAY &amp; NIGHT

**\*Flashback****1. ibu dan farah kecil kucek baju bareng**

Farah mengucek baju dengan setengah hati, lalu ibu meletakkan busa ke hidung farah

**2. ibu mengajari farah menyetrika**

Farah menyetrika masih dengan setengah hati

**3. Ibu mengajari farah mengepel lantai**

Farah berselancar dengan pel nya

**4. Ibu mengajari farah menumis bumbu masakan**

Farah takut kepletosan minyak

**\*Present**

5. Farah mengangkat cucian dari mesin cuci

6. Farah dan ibu menjemur pakaian

7. Ibu membersihkan lantai dengan vacum cleaner diikuti farah mengepel lantai yang telah dibersihkan

8. farah dan ibu berlomba menyetrika pakaian

9. Farah memasak

10. ayah ibu dan farah menikmati makan malam

11. Memperlihatkan figura2 foto bersama, farah wisuda, foto prestasi farah kecil, foto farah bayi, piala2 dan penghargaan farah

CONTINOUS:

07. INT - RUMAH - RUANG KELUARGA - NIGHT

Bapak meminum secangkir teh dengan ekspresi sedih melihat figura2 foto bersama, farah wisuda, foto prestasi farah kecil, foto farah bayi, piala2 dan penghargaan farah

CUT TO:



8.

08. EXT - RUMAH - TERAS - NIGHT

bapak dan ibu berdiskusi santai di ruang keluarga

BAPAK

aku belum ikhlas lepasin farah

Ibu menerima statement bapak dengan wajah duka

IBU

kenapa kamu mikir gitu. seharusnya kita seneng udah berhasil merawat, mendidik dan membesarkan farah hingga sejauh ini.

Bapak terdiam dan merenung

IBU (CONT'D)

Ayo dong kamu jangan egois gini. dulu kamu minang aku didepan bapak emang kamu tahu perasaan bapakku waktu itu?

Bapak tetap terdiam

IBU (CONT'D)

besok adalah hari bahagia kita pak. akhirnya kita berhasil mengantarkan farah hingga sejauh ini. aku sebagai ibu udah percaya sama farah.

09. INT - RUMAH - KAMAR - NIGHT

1. Farah sedang diskusi dengan pihak wedding organizer melalui virtual meeting memperlihatkan ilustrasi sketch up pelaminan

2. bapak melihat farah

3. farah melihat bapak sejenak memberikan senyum dan kembali berdiskusi

4. bapak masuk kamar dan duduk di tempat tidur

5. bapak melihat sebuah buku diary lama milik farah

6. Farah mengakhiri diskusinya dan merespon bapak

FARAH

itu buku sejak jaman kapan??

7. Farah duduk disebelah bapak

(CONTINUED)



DINAMIKA

CONTINUED:

9.

BAPAK

bapak kok ga pernah liat buku ini ya?

8. view cam arah buku membuka isi halaman berisi diary binder farah

9. bapak melihat dekorasi sekeliling kamar

10. farah tersenyum

BAPAK (CONT'D)

mungkin besok ruangan ini udah berbeda.

11. suasana semakin sedih, farah menghampiri bapak dengan duduk di sebelahnya

FARAH

bapak ngga mau kasih dongeng farah malam ini?

BAPAK

(tersenyum berat) bapak udah kehabisan cerita nak. palingan kamu ya bosan kan denger cerita bapak diulang-ulang mulu

FARAH

(ketawa kecil)

BAPAK

Yaudah.. kamu jangan tidur malam2.besok kan hari penting kamu.

FARAH

hari penting kita dong pak.

BAPAK

iyaa (dengan nada ikhlas)

12. Bapak mengusap rambut farah perlahan

13. Establish Jam Dinding menunjukkan pukul 10

14. farah menggeletakkan diri ke kasur

15. farah melihat berbagai sisi kamar yang penuh kenangan

16. farah terbangun dan menyalakan keyboard piano dikamarnya

17. farah bernyanyi dengan keyboard (Scene Musikal (flashback2 masa lalu))



UNIVERSITAS  
Dinamika

10.

## 10. INT. - RUMAH - KAMAR - DAY

1. Farah sudah dalam kondisi sudah di rias bridal menghadap cermin dengan wajah gugup.
2. bapak berdiri menggunakan setelan jas rapi disamping farah dengan senyum agak terpaksa
3. Farah bergegas memeluk bapak

## 11. EXT - DEPAN RUMAH - DAY

1. Ibu memegangi farah yang kesulitan karna sepatu hak tinggi sedangkan bapak sudah didepan menunggu
2. bapak membukakan pintu belakang untuk farah

## LATAR BERUBAH MENJADI MASA LALU

3. cam view ke farah berubah menjadi farah kecil masuk masuk mobil untuk berangkat sekolah melihat bapak dengan senyum
4. cam view bapak berpakaian kantoran hendak mengantarkan farah sekolah menutup pintu sambil tersenyum
5. Ibu didepan pintu menyambut tangan untuk membalas pamit farah kecil,



UNIVERSITAS  
**Dinamika**

#### 4.1.9 Timeline

Tabel jadwal produksi sangat penting dalam proses produksi karena dengan disusunnya jadwal dapat mempermudah tim dalam berproses, kapan harus memulai dan kapan harus segera diselesaikan, supaya proses produksi berjalan dengan lancar dan tanpa ada halangan.

Workflow	Agenda	September				Oktober				November				Desember				Januari				Februari								
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4					
PRA	Screenplay Released	■																												
	Pra Production Meeting I						■	■																						
	Cast Conference						■	■																						
	Script Release																													
	First Reading							■	■	■	■	■	■	■																
	Reading & Workshop							■	■	■	■	■	■	■																
	Scouting Location											■	■	■																
	Pra Production Meeting II											■	■	■	■															
	Test Make Up & Effect																													
	Fitting Wardrobe																													
	Photo Props																													
	Pra Production Meeting III																													
	Recce / BlockShoot																													
	Lock Budget & Sponsor																													
	Lock Equipment																													
Script Conference																														
Big Reading																														
Loading Equipment																														
PRO	Production Day 1																													
	Production Day 2																													
	Production Day 3																													
POST & PROMO	Syncrone Data																													
	Offline Roughcut																													
	Picture Lock																													
	Color Grading																													
	VFX																													
	Folley & ADR																													
	First Look Release																													
	Official Trailer Release																													
	Teaser Poster Release																													
	Music Scoring																													
	Color Lock																													
	VFX & SFX Lock																													
Final Render & Delivery																														
Official Poster Release																														
Press Conference																														
Film Release																														

Tabel 4. 1 Jadwal Produksi

#### 4.1.10 Recce

Diperlukan proses *recce* untuk melihat kondisi lokasi yang digunakan dalam proses pengambilan gambar untuk dapat merencanakan dan mengidentifikasi segala kebutuhan yang harus disiapkan dan dimanfaatkan saat melakukan langkah – langkah pengambilan gambar di lokasi tersebut, termasuk proses yang penulis lakukan. Mulai dari proses perencanaan tata letak kamera untuk menemukan sudut yang tepat sesuai dengan cerita dalam skenario. Sutradara juga menentukan artistic dan tata cahaya yang ditetapkan sebagai *miss en scene* atau pendukung visual.

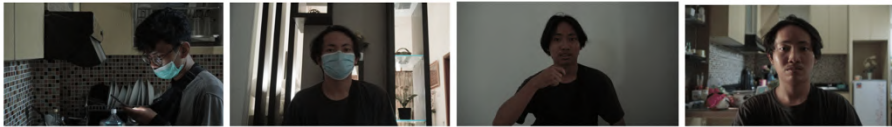


### 4.1.11 Photoboard

SCENE 1: Farah Bangun Tidur



SCENE 2: Farah memasak dan sarapan Bersama Bapak & Ibu

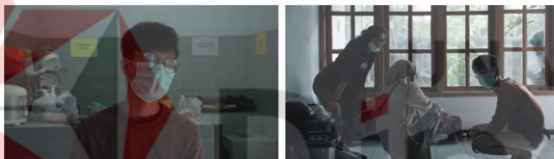


SCENE 3: Quality Time Farah dan Bapak

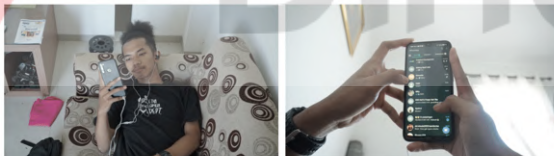


*Gambar 4. 5 Photoboard Hal 1*

SCENE 4: Flashback Farah Lebaran



SCENE 5: Farah Vidcall Bersama teman – temannya



SCENE 6: Flashback masa kecil Farah



*Gambar 4. 6 Photoboard Hal 2*



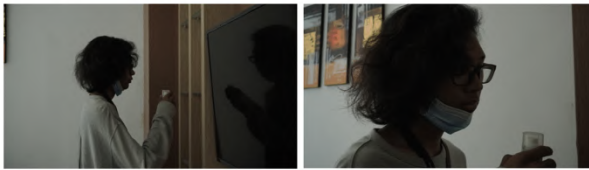
SCENE 7: Farah Present



SCENE 8: Farah memasak dan makan malam Bersama bapak dan ibu



SCENE 9: Bapak mengenang foto lama



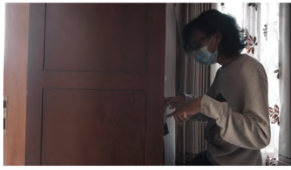
Gambar 4. 7 Photoboard Hal 3

SCENE 10: Quality time Farah dan bapak

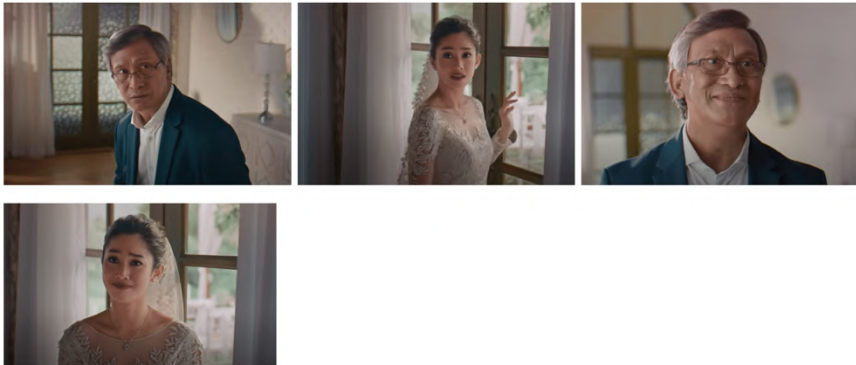


Gambar 4. 8 Photoboard Hal 4

SCENE 11: Farah bernyanyi sambil bermain piano



SCENE 12: Farah bercermin dan disamperin bapaknya



Gambar 4. 9 Photoboard Hal 5



SCENE 13: Farah meninggalkan rumahnya


UNIVERSITAS  
mika

Gambar 4. 10 Photoboard Hal 6


## 4.1.12 Casting

<b>Afrian Arisandy</b>		
	<b>Dimensi Psikologis</b>	Karakter: Posesif, Anxiety Sifat: Penyayang
	<b>Dimensi Fisiologis</b>	Jenis Kelamin: Laki – Laki Usia: 55 Tahun Berat Badan: 62 kg Tinggi Badan 160 cm
	<b>Dimensi Sosiologis</b>	Pekerjaan: Pensiunan Status: Menikah Bahasa: Indonesia

Tabel 4. 2 Gambar 4. 11 Karakter Ayah

<b>Vanessa Chastity</b>		
	<b>Dimensi Psikologis</b>	Karakter: Cerdas, Tangguh Sifat: Lembut, Riang
	<b>Dimensi Fisiologis</b>	Jenis Kelamin: Perempuan Usia: 21 Tahun Berat Badan: 45 kg Tinggi Badan 155 cm
	<b>Dimensi Sosiologis</b>	Pekerjaan: Mahasiswa Status: Belum Menikah Bahasa: Indonesia

Tabel 4. 3 Gambar 4. 12 Karakter Farah

<b>Denny Tri Aryanti</b>		
	<b>Dimensi Psikologis</b>	Karakter: Tegas, Ramah Sifat: Sabar, Lembut
	<b>Dimensi Fisiologis</b>	Jenis Kelamin: Perempuan Usia: 53 Tahun Berat Badan: 65 kg Tinggi Badan 160 cm
	<b>Dimensi Sosiologis</b>	Pekerjaan: Ibu Rumah Tangga Status: Menikah Bahasa: Indonesia

Tabel 4. 4 Gambar 4. 13 Karakter Ibu

### 4.1.13 Anggaran Biaya

ABOVE THE LINE		QTY					
10-00	Development Costs	1		IDR	525.000,00		
11-00	Story & Rights	1		IDR	-		
12-00	Producer Unit	1		IDR	-		
13-00	Director & Staff	1					
14-00	Cast	1		IDR	1.250.000,00		
15-00	Travel & Living	1		IDR	350.000,00		
<b>Total Above the Line</b>				<b>IDR</b>	<b>2.125.000,00</b>		
PRODUCTION EXPENSES		QTY		SPECIFICS		BUDGET	
20-00	Transportation	3	Driver & Car (Props & Equipment)	IDR	350.000,00		
21-00	Food	3	Breakfast, Lunch, Dinner	IDR	3.600.000,00		
22-00	Camera & Electrical Department	3	Kit, Expendables	IDR	12.200.000,00		
23-00	Sound Department	2	Kit, Expendables				
24-00	Locations Department	2	Crew & Permits	IDR	300.000,00		
25-00	Art Department	2	Crew, Prop & Equipment	IDR	2.000.000,00		
26-00	Unit Department	2	Crew & Equipment	IDR	900.000,00		
27-00	Wadrobe Department	2	Crew, Costume & Equipment	IDR	250.000,00		
28-00	Make-up & Hair Department	2	Crew & Equipment	IDR	250.000,00		
29-00	Still Photos	2	Photographer, Film, Develop, etc				
31-00	Digital Imaging Technician	2	Crew & Equipment				
<b>Total Production</b>				<b>IDR</b>	<b>19.850.000,00</b>		
POST-PRODUCTION EXPENSES		QTY					
45-00	Film Editing	1	Conform, Color Grading, VFX, CGI, etc				
46-00	Music	1	Music Score				
48-00	Post Production Sound	1	ADR, Foley, Mixing, Mastering				
<b>Total Post Production</b>				<b>IDR</b>	<b>-</b>		
OTHER EXPENSES							
55-00	Publicity	4	Festival, Premiere, Poostage	IDR	8.000.000,00		
<b>Total Other</b>				<b>IDR</b>	<b>8.000.000,00</b>		
<b>Bond Fee</b>				<b>3%</b>	<b>IDR</b>	<b>899.250,00</b>	
<b>Contingency</b>				<b>10%</b>	<b>IDR</b>	<b>2.997.500,00</b>	
<b>GRAND TOTAL</b>				<b>IDR</b>	<b>33.871.750,00</b>		

Tabel 4. 5 Anggaran Dana

#### 4.1.14 Susunan Tim Produksi

Eksekutif Produser	: Rizky Farrakhan, Rayhan Aulia, Hasby Ashidiqie
Produser	: Mohammad Choirul Fuad
Unit Produksi	: Rayhan Aulia
Sutradara	: Miky Havis
Asisten Sutradara 1	: Ananda Putri MS
Asisten Sutradara 2	: Robi Ilafi
Penata Sinematografi	: Farih Fiddaroin
Asisten Kamera	: Choirul Fuad
Penata Cahaya	: Muhaimin Atmaja
Penata Lampu	: Syahrul
Perekam Suara	: Thariq Zuhair
Penata Artistik	: Mochammad Fikri
Set Dresser	: Lingga Gusti, Muhtadin, Hasby Ashidiqie
Penata Busana	: Hidayah Sumiani
Asisten Busana	: Iris Indira Murti
Penata Rias	: Nurhayati
Runner	: Rumi Azolla & Deo Bernadus
Offline editor Synchronize	: Miky Havis
Penata Musik	: Raynarda & Surya Lambang
Color grading	: Mochammad Fikri
Komposer Lagu	: Adhifarico Putra Hardhana & Raynarda
ADR & Foley	: Gabrielle Nkosi Mayne
Mixing & Mastering	: Lukman Harist Santoso
Animator 2D	: FX Marco
CGI FX	: I Komang Widhi



## 4.2 Produksi

Proses pengambilan gambar berjalan sesuai rencana dengan waktu pelaksanaan 3 hari dan 14 jam kerja.

1. Hari pertama produksi pada tanggal 3 September 2021 di sebuah set rumah yang telah disewa bertempat di Jalan Tumapel Darmo Surabaya.



Gambar 4. 14 Farah Day 1

2. Hari kedua pada tanggal 4 September 2021, kami melanjutkan pengambilan gambar di sebuah set perumahan yang bertempat di perumahan Green Semanggi Mangrove Wonorejo.



Gambar 4. 15 Farah Day 2

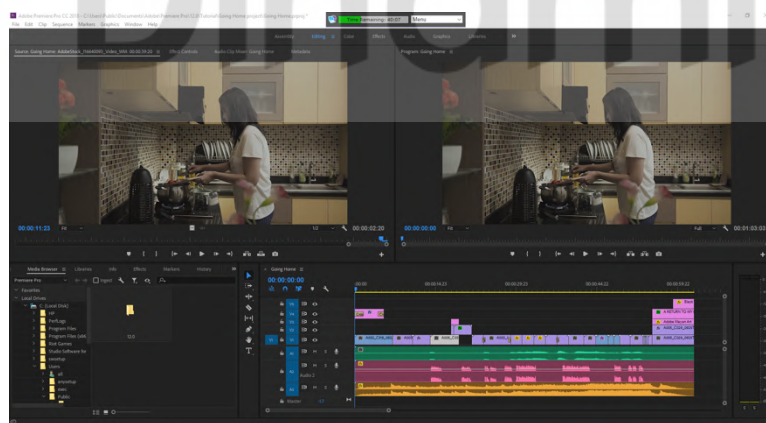
3. Hari ketiga pada tanggal 5 September 2021, kami melanjutkan pengambilan gambar di sebuah perumahan yang bertempat di Jalan Ploso Timur 1C KAV 17.



Gambar 4. 16 Farah Day 3

### 4.3 Pasca Produksi

#### 4.3.1 Editing



Gambar 4. 17 Hasil Editing

Pada tahap Editing ini penulis Bersama editor memilih dan menggabungkan *footgae video* hasil produksi untuk disesuaikan seperti naskah yang dibuat.

### 4.3.2 Music Composing



Gambar 4. 18 Music Composing

*Music Composing* yang penulis inginkan adalah memasukan beberapa elemen terutama backsound *feel* senang, sedih, bimbang dan juga pembawaan music pada film “Hold On Little Girl

### 4.3.3 Color Grading



Gambar 4. 19 Hasil Coloring

*Color Grading* yang digunakan pada film “Hold On Little Girl” adalah tone colorful mengikuti visual set lokasi syuting, Penulis memilih *tone yang hangat* karena dapat dijadikan sebagai keharmonisan keluarga pada film.



#### 4.4 Hasil Film

Perkenalan karakter, Farah yang menikmati hari terakhirnya dirumah akan tetapi ayahnya memiliki konflik batin dengan anaknya yang akan meninggalkan rumahnya untuk menikah.

##### A. Sekuen 1 – Intoduction

Farah memulai hari terakhirnya di rumah dengan bangun tidur dan memasak untuk sarapan keluarganya.



Gambar 4. 20 Sekuen 1 - Introduction



Gambar 4. 21 Sekuen 1 - Introduction

## B. Sekuen 2 – Dilemma

Karena Farah yang memasak makanannya membuat sang ayah bertanya – tanya. Namun Ibu menjawab bahwa pagi itu Farah yang memasak dalam rangka hari terakhir Farah di rumah. Hal itu terdengar tidak menyenangkan dan mengganggu suasana pagi Ayah. Sang Ayah hanya bisa berusaha tegar sambil membayangkan saat Farah kecil sarapan sebelum berangkat kesekolah.



Gambar 4. 22 Sekuen 2 - Dilemma



Gambar 4. 23 Sekuen 2 - Dilemma

## C. Sekuen 3 – First Obstacle

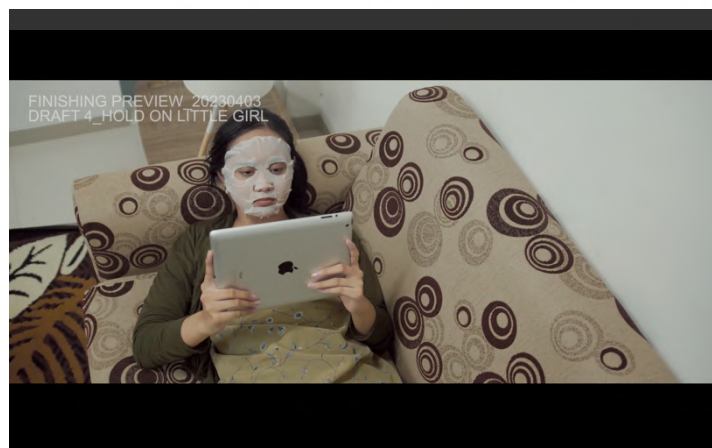
Ayah pun ingin menghabiskan waktu dengan Farah di hari terakhirnya. Ayah menceritakan masa lalunya saat muda dan menikah. Namun ayah belum bisa menerima bahwa kini giliran Farah untuk melanjutkan jenjang kehidupan menuju pernikahan.



*Gambar 4. 24 Sekuen 3 - First Obstacle*

#### **D. Sekuen 4 - Mid Point**

Farah pun menikmati hari terakhir lajangnya dengan video call bersama teman - temannya. Namun mereka pun sedih karena Farah tidak akan bisa sebebas dulu saat bersama teman – temannya.



*Gambar 4. 25 Sekuen 4 – Mid Point*

**E. Sekuen 5 – Twist and Turns**

Malam pun tiba, Farah dan keluarganya menikmati makan malam terakhir. Ayah pun semakin tidak siap membayangkan hari esok. Ia hanya bisa menatap foto – foto masa kecil Farah.

Ibu pun berusaha membujuk Ayah agar bisa melepaskan Farah dengan menceritakan perasaannya dan perasaan orang tua sang Ibu saat Ayah dulu hendak melamarnya



*Gambar 4. 26 Sekuen 5 – Twist an Turns*

**F. Sekuen 6 – Low Point**

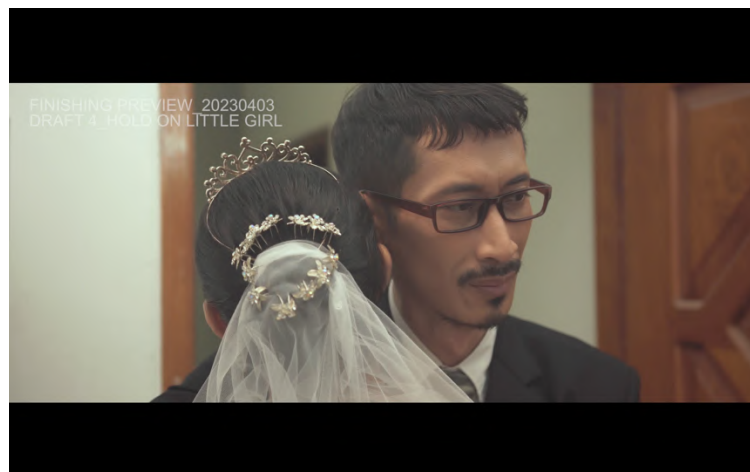
Ayah mencoba untuk belajar melepaskan Farah. Malam itu sekali lagi Ayah ingin mengabdikan waktu bersama Farah sebelum hari esok. Namun sikap Ayah membuat Farah canggung. Farah pun kini turut merasakan apa yang ayahnya rasakan hingga Farah ragu untuk menikah dan tidak bisa tidur karena memikirkan sang Ayah.



*Gambar 4. 27 Sekuen 6 – Low Point*

### **G. Sekuen 7 – Climax**

Esoknya Farah pun tetap menikah. Sang Ayah sudah terlihat siap dengan setelan jasanya untuk mengantar Farah walaupun masih ada perasaan patah hati terdalam sang ayah.



*Gambar 4. 28 Sekuen 7 - Climax*

### **H. Sekuen 8 - Resolution**



Ayah dan Ibu pun mengantar Farah memasuki mobil. Ayah pun hanya bisa membayangkan dirinya saat mengantar Farah sekolah.



*Gambar 4. 29 Sekuen 8 – Resolution*



UNIVERSITAS  
**Dinamika**

## 4.5 Distribusi

### 4.5.1 Poster

#### Konsep

Konsep dalam poster film “Hold On Little Girl” yaitu menggunakan gambar pemeran utama yang sedang bangun tidur dan memulai hari terakhirnya di rumah.

#### Hasil



Gambar 4. 30 Poster Film Hold On Little Girl

## 4.5.2 Kaos

### Konsep

Konsep desain kaos untuk film “Hold On Little Girl” adalah judul film diletakan pada sisi depan dan untuk sisi belakang menampilkan gambar shilouette dengan apresiasi untuk para *support* produksi film dalam bentuk logo, diataraya adalah logo Universitas Dinamika, Fakultas Desain dan Industri Kreatif, Program Studi Produksi Film Televisi, Himpunan Mahasiswa PFTV, Imajirent, APH Record, Kinne Komunikasi.

### Hasil



Gambar 4. 31 Kaos Film Hold On Little Girl

## 4.5.3 Stiker

### Konsep

Konsep stiker menggunakan logo judul film

### Hasil



Gambar 4. 32 Stiker Film Hold On Little Girl



#### 4.6 Permasalahan dan Penyelesaian

Tahap	Permasalahan	Penyelesaian
Pra Produksi	Menemukan ide cerita keluarga namun tidak menemukan konteks permasalahan	Riset para orang tua yang telah hidup jauh dari anaknya
Produksi	Pembatasan area karena COVID 19	Melakukan mediasi kepada pihak terkait dan melakukan SWAB Antigen kepada seluruh kru film
Pasca Produksi	Beberapa adegan hilang karena tidak adanya DIT	Mengadakan hari produksi untuk mengisi adegan yang telah hilang

Tabel 4. 6 Permasalahan dan Penyelesaian

## **BAB V**

### **PENUTUP**

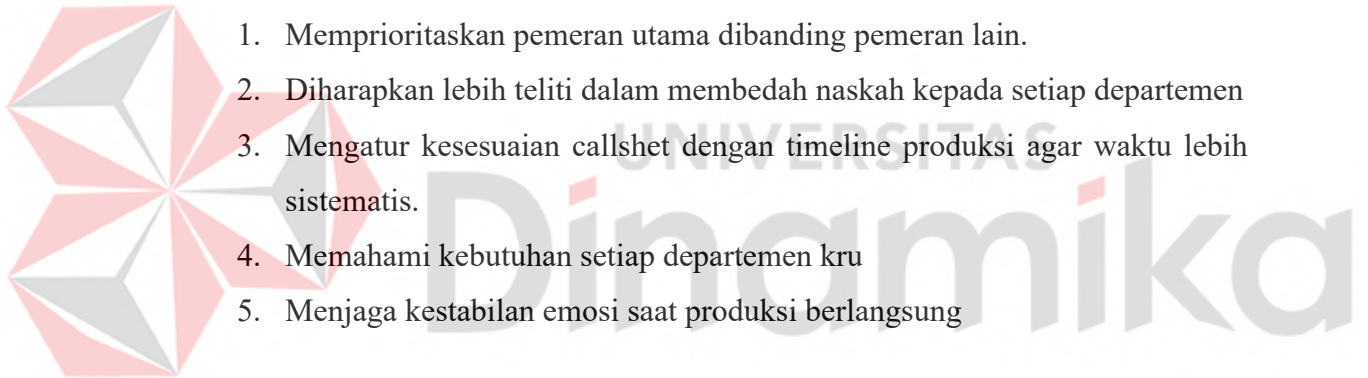
#### **5.1 Kesimpulan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemilihan konteks drama keluarga dalam proses produksi film mampu memperluas target penonton karena memiliki korelasi dalam kehidupan sehari - hari, kemudian diimplementasikan dalam sebuah film bergenre drama dengan judul “Hold On Little Girl”

#### **5.2 Saran**

Dari pengalaman penulis dalam menyutradarai film "Hold On Little Girl", ada beberapa sarani yang dapat diberikan, antara lain:

1. Memprioritaskan pemeran utama dibanding pemeran lain.
2. Diharapkan lebih teliti dalam membedah naskah kepada setiap departemen
3. Mengatur kesesuaian callshet dengan timeline produksi agar waktu lebih sistematis.
4. Memahami kebutuhan setiap departemen kru
5. Menjaga kestabilan emosi saat produksi berlangsung



## DAFTAR PUSTAKA

- Antelope, Studio. 2020. *Pengertian dan tugas sutradara dalam produksi film*. 25 March.  
<https://studioantelope.com/pengertian-dan-tugas-sutradara-dalam-produksi-film/amp/>.
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Damayati, Esthi. 2008. *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka.
- Effendy. 2014. *Mari Membuat Film*. Jakarta: KPG (Kepustakaan Populer Gramedia).
- Hart, Craig H. 2002. *Blackwell handbook of childhood social development*.  
 PsycInfo Database Record.
- Ilmu Ips. 2020. *Pengertian Film - Pengertian Menurut Para Ahli, Sejarah Film, Jenis-jenis, dan Unsur-unsur dalam Film Secara Lengkap*. Desember. Diakses February 25, 2022.
- Lau. 2023. *5 Alasan Ayah Menjadi Cinta Pertama Anak Perempuannya*. 26 September.  
<https://kumparan.com/info-psikologi/5-alasan-ayah-menjadi-cinta-pertama-anak-perempuannya-21GNUvxojJp>.
- Pratista, Himawan. 2017. *Memahami Film / Himawan Pratista; Editor, Agustinus Dwi Nugroho, Yosua Aji Febrianto; Ilustrator, Eka Prasetya Hendrawan, Swa Setyawan Adinegoro .2017*. Yogyakarta: Montase Press.
- Purnamasari, Parmanti & Santi Esterlita. 2015. "Peran Ayah Dalam Pengasuhan Anak."
- Republik Indonesia. 2009. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2009 Tentang Perfilman*. Jakarta: Lembaran Negara Republik Indonesia.
- Schneiders, Alexander A. 1964. *Personal Adjustment and Mental Health*. New York: Holt Rinehart and Winston Inc.  
<https://www.ilmuips.my.id/2020/12/pengertian-film-pengertian-menurut-para.html>.
- Theasianparents. t.thn. *10 Alasan Hubungan Ayah dan Anak Perempuan Sangatlah Istimewa*.  
[https://id.theasianparent.com/fakta-hubungan-ayah-dan-anak-perempuan?utm\\_source=article-top&utm\\_medium=copy&utm\\_campaign=article-share](https://id.theasianparent.com/fakta-hubungan-ayah-dan-anak-perempuan?utm_source=article-top&utm_medium=copy&utm_campaign=article-share).